

BENARKAH KEBANYAKAN ORANG INGIN MENGELAK DARI RISIKO

- · RISIKO MERUPAKAN BAGIAN YANG TAK TERPISAHKAN DARI KEHIDUPAN.
- BAHKAN ADA ORANG YANG MENGATAKAN, BAHWA TIDAK ADA HIDUP TANPA RISIKO SEBAGAIMANA TIDAK ADA HIDUP TANPA MAUT
- KARENA SELALU INGIN AMAN DAN HIDUP TENTERAM, MAKA MEMANG KEBANYAKAN ORANG TAKUT MENANGGUNG RISIKO.

RISIKO DAN KETIDAKPASTIAN (SAMA ATAU BERBEDA)

KETIDAKPASTIAN

 HASIL DARI KEJADIAN AKHIR YG KEMUNGKINAN TERJADINYA (POSSIBLE OUTCOME), DAN KEBOLEHJADIAN (POSSIBILITY) UNTUK MASING2 PERISTIWA TIDAK DIKETAHUI.

RISIKO

- KELUARAN (OUTCOME) MAUPUN KEBOLEHJADIAN (POSSIBILITY) TERJADINYA PERISTIWA DAPAT DIKETAHUI
- RISIKO MERUPAKAN SUATU HAL YG OBJEKTIF DG ASUMSI INFORMASI TERSEDIA CUKUP

JENIS RISIKO DALAM BIDANG PERTANIAN

- RISIKO HASIL PRODUKSI
- FLUKTUASI HASIL PRODUKSI DALAM PERTANIAN DAPAT DISEBABKAN KARENA KEJADIAN YANG TIDAK TERKONTROL. BIASANYA DISEBABKAN OLEH KONDISI ALAM YANG EKSTRIM SEPERTI CURAH HUJAN, IKLIM, CUACA, DAN SERANGAN HAMA DAN PENYAKIT.
- PRODUKSI JUGA HARUS MEMPERHATIKAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA UNTUK
 MEMAKSIMUMKAN KEUNTUNGAN DARI HASIL PRODUKSI OPTIMAL



RISIKO HARGA ATAU PASAR

- RISIKO HARGA DAPAT DIPENGARUHI OLEH PERUBAHAN HARGA PRODUKSI ATAU INPUT YANG DIGUNAKAN.
- RISIKO INI MUNCUL KETIKA PROSES PRODUKSI SUDAH BERJALAN. RISIKO INI LEBIH DISEBABKAN
 OLEH PROSES PRODUKSI DALAM JANGKA WAKTU LAMA PADA PERTANIAN, SEHINGGA KEBUTUHAN
 AKAN INPUT SETIAP PERIODE MEMILIKI HARGA YANG BERBEDA
- PERUBAHAN HARGA YANG DIHADAPI OLEH PELAKU PERTANIAN AKAN MEMEPENGARUHI MINAT
 DAN KESEDIAAN MEREKA UNTUK MEMPRODUKSI SUATU JENIS KOMODITI.



RISIKO KELEMBAGAAN

- PERUBAHAN PERATURAN, JASA KEUANGAN, TINGKAT SUBSIDI SECARA SIGNIFIKAN DAPAT MENGUBAH PROFITABILITAS KEGIATAN PERTANIAN.
- KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM MENJAGA KESTABILAN PROSES PRODUKSI, DISTRIBUSI DAN HARGA INPUT-OUTPUT DIBUTUHKAN UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN PRODUKSI PETANI.
- FLUKTUASI HARGA INPUT DAN OUTPUT PERTANIAN DAPAT MEMPENGARUHI BIAYA PRODUKSI



RISIKO TEKNOLOGI

- PETANI BERTANGGUNG JAWAB ATAS SEMUA KONSEKUENSI DARI USAHA PERTANIAN YANG DILAKSANAKAN.
- ADOPSI TEKNOLOGI BARU DALAM MODERNISASI PERTANIAN SEPERTI
 DIPERKENALKANNYA TANAMAN TRANSGENIK MENYEBABKAN PENINGKATAN RISIKO
 PRODUSEN PENGADOPSI.



RISIKO MANUSIA

- RISIKO INI DISEBABKAN OLEH TINGKAH LAKU MANUSIA DALAM MELAKUKAN PROSES PRODUKSI.
 SUMBERDAYA MANUSIA PERLU DIPERHATIKAN UNTUK MENGHASILKAN OUTPUT OPTIMAL.
- MORAL MANUSIA DAPAT MENIMBULKAN KERUGIAN SEPERTI ADANYA KELALAIAN SEHINGGA
 MENIMBULKAN KEBAKARAN, PENCURIAN, DAN RUSAKNYA FASILITAS PRODUKSI.



RISIKO KEUANGAN

- RISIKO KEUANGAN MERUPAKAN DAMPAK YANG DITIMBULKAN OLEH CARA PETANI DALAM MENGELOLA KEUANGANNYA.
- PETANI HARUS MELAKUKAN USAHANYA DENGAN MODAL SENDIRI, MEMBUTUHKAN WAKTU YANG CUKUP LAMA UNTUK PROSES PRODUKSI, DAN PETANI HARUS MENGANTISIPASI SEMUA BIAYA DAN SEMUA KEMUNGKINAN RISIKO YANG TERJADI SEBELUM USAHANYA MENGHASIKAN DAN BISA DIPASARKAN.
- HAL INI MENYEBABKAN POTENSI PERMASALAHAN ARUS KAS YANG DIPERBURUK DENGAN KURANGNYA AKSES
 PETANI KE LAYANAN KREDIT, LAYANAN ASURANSI DAN TINGGINYA BIAYA PINJAMAN.
- SELAIN ITU, PROSES YANG BERBELIT-BELIT DAN DIPERSULIT DALAM MELAKUKAN PEMINJAMAN MODAL DAPAT
 DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI RISIKO KEUANGAN



- RISIKO PRODUKSI
- RISIKO HARGA

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB MUNCULNYA RISIKO

- SUMBER INTERNAL DAN EKSTERNAL.
- SUMBER INTERNAL TERJADI KARENA MASALAH INTERNAL YANG PADA UMUMNYA LEBIH MUDAH UNTUK DIKENDALIKAN DAN BERSIFAT PASTI.
- SUMBER EKSTERNAL UMUMNYA JAUH DI LUAR KENDALI PETANI, ANTARA LAIN MUNCUL DARI PASAR, EKONOMI, POLITIK SUATU NEGARA, PERKEMBANGAN TEKNOLOGI, PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA SUATU DAERAH ATAU NEGARA DAN KONDISI SUPLAI ATAU PEMASOK.



ANALISIS UNTUK MENGUKUR RISIKO PRODUKSI

- ANALISIS UNTUK MENGUKUR RISIKO PRODUKSI, BIAYA DAN PENDAPATAN DENGAN MENGGUNAKAN KOEFISIEN VARIASI DENGAN RUMUS SEBAGAI BERIKUT :
- $CV = \Sigma / XR$
- KETERANGAN:
- CV = KOEFISIEN VARIASI
- Σ = STANDAR DEVIASI (SIMPANGAN BAKU)
- XR = NILAI RATA-RATA

APAKAH ITU MANAJEMEN RISIKO

- · MANAJEMEN RISIKO MERUPAKAN SUATU USAHA UNTUK MENGETAHUI, MENGANALISIS, SERTA MENGENDALIKAN RISIKO DALAM SETIAP KEGIATAN PERUSAHAAN DENGAN TUJUAN UNTUK MEMPEROLEH EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI YANG LEBIH TINGGI (DARMAWI, 2000).
- · ACUAN DALAM MENENTUKAN NILAI YANG DIHASILKAN ADALAH TINGKAT RISIKO.

STRATEGI MENGHADAPI RISIKO DALAM USAHATANI

ASURANSI PERTANIAN

- ASURANSI PERTANIAN DAPAT DIJADIKAN SEBAGAI SALAH SATU ALTERNATIF STRATEGI YANG DAPAT MENGURANGI RESIKO DENGAN CARA PEMBELIAN POLICY ASURANSI.
- ASURANSI PERTANIAN MENYEBABKAN PENDAPATAN PETANI BERKURANG AKIBAT MEMBAYAR PREMIUM ASURANSI MNGURANGI KEUNTUNGAN POTENSIAL DALAM SATU TAHUN DIMANA TIDAK TERJADI PERISTIWA YANG MERUGIKAN PADA TAHUN TERSEBUT.

KONTRAK DAN FASILITAS YG FLEKSIBEL

- KONTRAK: FUTURE MARKET MERUPAKAN SUATU SYSTEM DIMANA PETANI MELAKUKAN KONTRAK PENJUALAN PADA KOMODITI DAN HARGA TERTENTU. OLEH KARENA ITU, SISTEM KONTRAK MERUPAKAN SALAH SATU CARA YANG DITEMPUH DALAM MENGHADAPI RESIKO HARGA
- PERALATAN DAN FASILITAS YANG MODERN: JIKA PETANI DAPAT MENGATUR PERUBAHAN PRODUK DAN HARGA INPUT MAKA PETANI JUGA DAPAT MENYESUAIKAN BANGUNAN DAN PERALATAN YANG DAPAT DIGUNAKAN LEBIH DARI SATU KALI MUSIM PRODUKSI DAN LEBIH DARI SATU JENIS PRODUK PERTANIAN.

DIVERSIFIKASI DAN PROGRAM PEMERINTAH

- **DIVERSIFIKASI** MERUPAKAN STRATEGI JANGKA PANJANG YANG DAPAT DITERAPKAN PETANI UNTUK MENGATASI KETIDAKPASTIAN HARGA DAN OUTPUT.
- PROGRAM PEMERINTAH: PEMERINTAH JUGA DAPAT BERPERAN DALAM MENGATASI KETIDAKPASTIAN HARGA DAN PRODUKSI YANG DIHADAPI OLEH PETANI. PERANAN PEMERINTAH DAPAT BERUPA DUKUNGAN DALAM BENTUK PROGRAM-PROGRAM YANG DAPAT MENINGKATKAN PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN PETANI YANG BERPARTISIPASI.